

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai hubungan pelatihan cuci tangan terhadap angka kejadian sakit siswa SD Tlogo Gugus Imbas III Kasihan Bantul Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan didapatkan pengaruh yang signifikan antara pemberian pelatihan cuci tangan dengan angka kejadian sakit dengan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok intervensi memiliki rata-rata jumlah *absence* karena sakit yang lebih sedikit daripada kelompok kontrol dan pada guru dapat disimpulkan bahwa kesadaran dan pengetahuan guru tentang cara cuci tangan sudah baik.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Perlu adanya penyuluhan dari pemerintah melalui berbagai media sehingga dapat meningkatkan kesadaran cuci tangan, khususnya kepada siswa, orang tua dan guru sekolah dasar.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Perlu adanya pelatihan cuci tangan secara rutin kepada siswa, dan juga perlunya peningkatan kesadaran guru untuk selalu

mengingatkan serta menjadi contoh kepada siswa tentang pentingnya kebiasaan cuci tangan.

3. Bagi Keluarga

Keluarga sebagai pendidik utama siswa atau anak sebaiknya membiasakan perilaku cuci tangan yang benar kepada anak sedini mungkin sehingga bisa menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk anak.

4. Penelitian Selanjutnya

Pengendalian faktor perancu yang berupa daya tahan tubuh, pola makan, serta kebersihan diri, selain itu sebaiknya guru lebih dilibatkan dan observasi penilaian cuci tangan pada guru tidak hanya mengacu pada 3 *point*, serta orang tua siswa sebaiknya juga dilibatkan dalam pelatihan cuci tangan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan anak untuk melakukan cuci tangan dengan benar dirumah.